

PEDOMAN PENULISAN TESIS

Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
1. Pengetian Tesis	1
2. Pokok Masalah/Topik.....	1
3. Data atau Bahan Penelitian.....	1
B. Persyaratan dan Prosedur Penulisan Tesis dan Usulan Tesis	
1. Persaratan Akademis	2
2. Mekanisme Pengajuan Judul	2
3. Seminar Proposal.....	3
4. Penelitian	4
5. Pembimbingan Tesis.....	4
6. Ujian Tesis.....	6
BAB II. PENULISAN USULAN TESIS	
A. Bagian Awal.....	9
B. Bagian Utama.....	9
C. Bagian Akhir	11
BAB III. SISTEMATIKA UMUM PENULISAN TESIS	
A. Bagian Awal.....	14
B. Bagian Utama.....	15
C. Bagian Akhir	18
BAB IV. SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH	
A. Artikel Publikasi Ilmiah	19
B. Sistematika Artikel Publikasi	19
BAB V. TATA TULIS	
A. Bahan dan Ukuran.....	21
B. Pengetikan.....	21
C. Penomoran	22
D. Daftar Tabel/Gambar/Lampiran.....	23
E. Bahasa.....	23
F. Tata Cara Pengutipan.....	24
G. Penulisan Daftar Pustaka	25

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Pengertian Tesis

Tesis merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa Pascasarjana yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat strata dua (S-2) atau magister. Tujuan disusunnya tesis adalah untuk melatih mahasiswa melakukan penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, menemukan dan mengembangkan ide-ide baru di bidangnya. Penulisan tesis juga dapat memberikan pengalaman meneliti bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian berikutnya ketika mereka telah terjun di dunia kerja. Dengan mengkaji dan mengeksplorasi bidang-bidang penelitian terkini, mereka akan mendapatkan pengalaman baru secara nyata melalui proses penemuan, pengkajian, penelaahan dan pemikiran ilmiah yang mendalam. Konsep, ide, pernyataan yang tertuang dalam tesis didukung oleh data dan fakta yang objektif yang dianalisis dengan metode ilmiah. Data dan fakta diperoleh dari penelitian lapangan, kepustakaan, atau penelitian laboratorium. Dengan cara ini mahasiswa mendapatkan pengalaman ilmiah untuk memecahkan suatu permasalahan.

Tesis yang ditulis harus mengisi celah keilmuan yang ada atau belum pernah diisi oleh peneliti sebelumnya. Untuk itu, kebaruan dan orisinal tesis harus menjadi tuntutan utama, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya sekedar menguji suatu teori atau temuan penelitian sebelumnya, namun dapat memberikan kontribusi kebaruan di bidangnya. Dengan adanya kebaruan atau orisinalitas itu, tesis yang ditulis tidak menjadi duplikasi atau plagiasi penelitian sebelumnya. Untuk itu, Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris melakukan pencegahan plagiasi secara ketat dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan memberlakukan tingkat persamaan penulisan 35%.

2. Pokok Masalah/Topik

Pokok masalah atau topik penelitian yang dibahas dalam tesis mahasiswa harus berhubungan dengan disiplin ilmu atau konsentrasi yang dipilih oleh mahasiswa. Topik tersebut dapat diperoleh dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang termuat dalam jurnal nasional dan internasional. Topik juga dapat dikembangkan sendiri oleh mahasiswa berdasarkan pada hasil pengamatan awal atau pengalaman pribadi di bidang yang ditekuninya. Topik penelitian juga dapat diarahkan oleh dosen pembimbing, ketua program studi, instansi tempat mahasiswa bekerja, dan sebagainya.

3. Data atau Bahan Penelitian

Data penelitian ataupun sumber informasi untuk tesis dapat digali secara umum dari tiga sumber. Pertama adalah data lapangan. Data ini diperlukan untuk kajian kasus yang berada di lapangan atau masyarakat. Untuk memberikan orientasi tentang apa yang harus dilakukan di lapangan, sebelum terjun ke lapangan mahasiswa harus sudah mengetahui objek penelitiannya. Untuk penelitian lapangan, mahasiswa perlu mendapat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Pascasarjana UMP. Kedua, data kepustakaan. Untuk penelitian kepustakaan, data penelitian dapat berupa dokumen, buku

teks, artikel jurnal elektronik atau cetak, majalah, surat kabar, novel, film, skrip film, dan/atau antologi. Sumber yang digunakan adalah sumber primer. Ketiga, data dari hasil uji di laboratorium. Untuk penelitian ini, data diperoleh dari hasil uji laboratorium. Mahasiswa menyiapkan bahan dan benda uji. Pihak laboratorium membantu menyiapkan alat uji.

B. Persyaratan dan Prosedur Penulisan Usulan Tesis dan Tesis

1. Persyaratan Akademis

Penulisan proposal/usulan tesis dapat dimulai sejak mahasiswa memasuki semester kedua. Adapun syarat administratif untuk dapat menulis usulan tesis dinyatakan berikut ini.

- a. Telah menempuh mata kuliah dan lulus minimal 18 SKS
- b. Telah menempuh mata kuliah metode riset
- c. $IPK \geq 3.0$

2. Mekanisme Pengajuan judul

Pengajuan judul/topik penelitian dapat dimulai pada semester kedua dengan prosedur pengajuan judul atau topik penelitian sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan judul tesis kepada ketua program studi.
- b. Ketua program studi memberi saran/menerima judul yang diajukan, dan menentukan pembimbing tesis.
- c. Ketua program studi membuat usulan dosen yang akan menjadi pembimbing tesis kepada Direktur PPs UMP.
- d. Direktur PPs UMP menerbitkan SK pembimbing tesis.
- e. Pembimbing dan mahasiswa menerima salinan SK pembimbing tesis dari urusan administrasi umum.
- f. Dalam kondisi khusus, mahasiswa dapat mengajukan permohonan keberatan dan meminta pergantian pembimbing, secara tertulis. Hal ini bisa dilakukan paling cepat tigabelas terhitung sejak surat keputusan penetapan judul dan pembimbing.

3. Seminar Proposal

Pada semester kedua/ketiga mahasiswa sudah harus memiliki proposal atau usulan penelitian. Untuk mendapatkan masukan atau informasi penting untuk melangkah pada tahap penulisan dan pelaksanaan penelitian, usulan atau proposal tersebut harus dipresentasikan dalam seminar usulan tesis. Berikut adalah prosedur pelaksanaan seminar usulan atau proposal tesis.

- a. Kaprodi menunjuk dosen pembimbing seminar berdasarkan kepakaran dan bidang keilmuan.
- b. Mahasiswa menyerahkan *draft* ajuan atau proposal tesis kepada dosen pembimbing tesis untuk mendapatkan masukan. Setelah itu menyerahkan proposal kepada pembimbing seminar.
- c. Dosen pembimbing seminar dan mahasiswa melaksanakan seminar sesuai dengan jadwal yang ditentukan program studi.
- d. Mahasiswa mempresentasikan usulan tesis dengan menggunakan *power point*.
- e. Selama seminar berlangsung, pembimbing dan peserta seminar memberikan masukan untuk penyempurnaan usulan tesis.
- f. Setelah seminar berakhir, pembimbing mengisi berita acara seminar proposal tesis.
- g. Pembimbing menyerahkan berita acara dan hasil seminar ke urusan Administrasi Akademik.
- h. Usulan tesis yang telah diseminarkan dan telah direvisi selanjutnya dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk dan diteakan dengan SK direktur PPs UMP.

4. Penelitian

Seperti yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, mahasiswa yang mengambil data di lapangan (instansi pemerintah atau swasta, dan di masyarakat langsung) diharuskan untuk mendapatkan izin penelitian. Maksud dari pemerolehan izin penelitian adalah untuk memenuhi kode etik penelitian, dan memberikan kekuatan hukum kepada mahasiswa ketika mereka mengambil data penelitian. Berikut adalah prosedur pengurusan izin penelitian.

- a. Mahasiswa melalui urusan administrasi umum, mengajukan surat izin penelitian kepada Program Studi.
- b. Urusan administrasi umum membuat surat permohonan izin penelitian tesis, sesuai permintaan mahasiswa.
- c. Ketua program studi menandatangani surat permohonan izin penelitian.
- d. Mahasiswa mengambil surat izin yang telah ditandatangani oleh Kaprodi di urusan administrasi umum Pascasarjana.

5. Pembimbingan Tesis

Setiap tesis dibimbing oleh seorang pembimbing sesuai dengan ketentuan

Program Pascasarjana. Penentuan pembimbing tesis dilakukan oleh Kaprodi, berdasarkan pertimbangan kompetensi akademik, keilmuan dan rasio bimbingan. Pembimbing tesis adalah dosen yang memenuhi syarat, berpendidikan S3 dan berpangkat paling rendah Lektor. Pembimbing tesis ditunjuk oleh Ketua Program Studi dengan sebuah Surat Keputusan. Berikut adalah prosedur atau langkah-langkah pembimbingan tesis secara umum.

- a. Mahasiswa menyerahkan surat penunjukan pembimbing kepada dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa menyelesaikan seluruh tahapan penulisan tesis, sejak penulisan proposal, seminar, penulisan seluruh bab dalam tesis, hingga disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.
- c. Pembimbing memberikan catatan-catatan secara tertulis, menunjukkan rujukan yang diperlukan setiap kali setelah melakukan pembimbingan, dalam buku konsultasi pembimbingan tesis dan blangko berita acara bimbingan tesis. Keduanya direkam dalam buku bimbingan tesis.
- d. Mahasiswa melakukan perbaikan dan revisi sesuai dengan arahan pembimbing.
- e. Bab 1-4 yang telah diselesaikan diwajibkan untuk diuji dengan *Turnitin* dengan level kesamaan maksimal 35%. Bab yang belum memenuhi level tersebut diwajibkan untuk direvisi. Uji plagiasi *Turnitin* dilaksanakan di LPIP UMP .
- f. Pembimbingan dilakukan minimal 10 kali pertemuan oleh masing-masing dosen pembimbing dan maksimal 12 kali pertemuan.
- g. Waktu dan tempat pelaksanaan pembimbingan di UMS atau di lembaga lain tempat pembimbing bekerja.
- h. Pembimbing memberi persetujuan pada lembar yang tersedia apabila tesis yang dibimbing telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

6. Ujian tesis

Setiap tesis diuji dan hasil ujian merupakan salah syarat untuk menentukan kelulusan mahasiswa pascasarjana. Mahasiswa dapat mengajukan ujian tesis, bila telah memenuhi persyaratan yaitu kecukupan persyaratan akademik dan administratif, telah mengikuti seminar *interdisciplinary sharing* minimal 2 kali, dan merujuk 10 artikel jurnal internasional dalam tesisnya. Ketua Program studi menentukan penguji di luar pembimbing dengan kualifikasi Doktor dan minimal berpangkat lektor kepala. Ujian tesis dilaksanakan, paling lama 2 minggu sejak mahasiswa melengkapi seluruh persyaratan untuk mengikuti ujian tesis dan mendaftarkan ujian tesis. Ujian dilaksanakan selama 60-120 menit. Mahasiswa wajib presentasi ringkasan tesisnya. Presentasi ujian dilakukan dengan *power point*. Berikut adalah prosedur dan tanggung jawab dalam ujian tesis.

- a. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tesis ke bagian pengajaran.
- b. Mahasiswa menyerahkan naskah tesis dan artikel publikasi masing-masing sebanyak tiga eksemplar yang telah disetujui pembimbing
- c. Mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan ujian tesis ke bagian administrasi Pascasarjana UMP yang meliputi hal-hal berikut.
 - 1) Buku konsultasi tesis yang sudah ditandatangani oleh pembimbing.
 - 2) Surat keterangan bebas keuangan dari bagian keuangan Pascasarjana

UMP.

- 3) Surat keterangan bebas uji plagiasi *Turnitin* dari LPIP UMP
 - 4) Tiga lembar sertifikat asli seminar *interdisciplinary sharing* dan menyerahkan fotocopinya, salah satunya berupa sertifikat seminar pelatihan penulisan naskah publikasi tesis.
 - 5) Fotokopi sertifikat *Test of English Profeciency (TOEP)* dari Pusat Bahasa UMP dengan skor minimal 450 sebanyak 1(satu) lembar dan menunjukkan aslinya.
 - 6) Artikel naskah publikasi hasil tesis yang telah disyahkan pembimbing sebanyak tiga eksemplar yang dijilid dengan warna sampul sesuai dengan warna sampul tesis. Artikel publikasi berisi judul, identitas mahasiswa, nama pembimbing, abstrak bahasa Inggris, kata kunci, pendahuluan (termasuk di dalamnya tinjauan pustaka dan kerangka teori), metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka) (15- 20 halaman).
 - 7) Surat uji *Turnitin* asli dengan level kesamaan maksimal 35% untuk bab 1-4 yang ditandatangani oleh Ketua LPIP UMP.
- d. Kaprodi menentukan penguji di luar pembimbing.
 - e. Bagian Administrasi mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan ujian tesis.
 - f. Satu minggu sebelum diujikan, Urusan Administrasi menyerahkan tesis yang akan diujikan kepada para dewan penguji.
 - g. Pada waktu ujian tesis, mahasiswa berpakaian rapi. Pria, baju putih lengan panjang, berdasi dan celana hitam; wanita berbusana muslimah atas putih bawah hitam dengan kerudung putih. Baik pria maupun wanita memakai jaket almamater Pascasarjana UMP.
 - h. Ujian tesis dilaksanakan secara terbuka (dapat disaksikan mahasiswa lain dengan izin mahasiswa yang diuji).
 - i. Dalam kondisi khusus, penundaan ujian tesis diperkenankan jika salah satu penguji tidak dapat hadir. Penundaan ujian hanya diperkenankan satu kali. Penundaan ujian tesis diperkenankan jika mahasiswa sakit atau karena melakukan kegiatan yang tidak dapat diwakilkan/ditunda karena alasan kedinasan. Jika saat penentuan ujian kedua, dosen yang bersangkutan tetap tidak dapat hadir, untuk penentuan jadwal ketiga Kaprodi dapat menunjuk penguji lain.
 - j. Ujian tesis dilaksanakan di ruang ujian tesis Program Pascasarjana UMP. Ujian dilaksanakan selama 60-120 menit.
 - k. Di awal ujian, ketua dewan penguji memberi pengarahan kepada mahasiswa.
 - l. Mahasiswa mempresentasikan tesisnya selama 20-30 menit dengan *power point*.
 - m. Dewan penguji menguji mahasiswa dengan pembagian waktu secara proporsional.
 - n. Setelah melakukan pengujian, dewan penguji memberikan penilaian.
 - o. Dewan penguji melakukan rapat tertutup sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menentukan kelulusan.
 - p. Dewan penguji mengisi berita acara ujian tesis.
 - q. Ketua dewan penguji mengumumkan hasil ujian kepada mahasiswa, dan memberikan catatan-catatan perbaikan (jika ada)

- r. Mahasiswa melakukan perbaikan tesis sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh penguji (jika ada revisi)
- s. Penguji memberikan persetujuan dengan membubuhkan tanda tangan apabila perbaikan yang dilakukan oleh mahasiswa telah disetujui.

BAB II

PENULISAN USULAN TESIS

Usulan tesis mencakup bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Usulan tesis ditulis dengan menggunakan teknik penulisan baku dan disarankan tidak melebihi 25 halaman.

A. Bagian Awal

Bagian awal usulan tesis meliputi halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Halaman judul dan halaman sampul memuat judul, maksud penulisan tesis, lambang UMP, nama dan nomor induk mahasiswa, nama institusi, serta tahun pengajuan.
 - a. Judul penelitian dirumuskan secara singkat, jelas, tepat, dan tidak menimbulkan tafsir ganda.
 - b. Maksud usulan penelitian tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister.
 - c. Lambang adalah lambang Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
 - d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa.
 - e. Pada nama institusi ditulis: nama Program Studi, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
 - f. Tahun pengajuan adalah tahun diajukannya proposal tesis.
2. Halaman Persetujuan
Halaman ini berisi persetujuan pembimbing, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan

B. Bagian Utama

Bagian ini memuat isi utama usulan tesis yang mencakup latar belakang, rumusan masalah dan batasan yang diteliti, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, landasan teori, dan metode penelitian.

1. Latar Belakang
Latar belakang memberikan gambaran permasalahan yang terjadi di lapangan. Masalah bisa muncul dari realitas (fenomena) atau dari hasil bacaan, baik berupa buku-buku, telaah artikel jurnal nasional dan internasional, dokumen maupun hasil-hasil penelitian yang sudah ada. Jika permasalahan yang ditemukan bersifat kompleks, diperlukan seleksi untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut: (a) aktualitas, (b) orisinalitas, dan (c) nilai kemanfaatan yang lebih besar bagi pengembangan ilmu, masyarakat maupun institusi. Latar belakang harus membahas *road map* topik penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan membahas sejauh mana topik yang akan diteliti telah dilakukan orang lain dan apa

yang belum dilakukan, kemudian dikemukakan posisi riset yang ingin dilaksanakan. Hal ini untuk menghindari adanya duplikasi penelitian ataupun plagiasi penelitian.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah atau fokus penelitian berisi masalah atau pertanyaan inti yang tergambar ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Bentuk sajiannya tidak harus kalimat tanya. Fokus penelitian dapat dirinci lagi menjadi subfokus penelitian.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian memuat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil atau temuan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan (manfaat teoretis) dan manfaat temuan untuk kepentingan praktis (manfaat praktis).

4. Landasan Teori

Landasan teori meliputi tinjauan pustaka, kerangka teori, dan hipotesis (jika ada).

- a. Tinjauan pustaka berisi telaah (*review*) penelitian terdahulu dalam bidang yang diteliti. Mahasiswa menelaah hasil-hasil peneliti terdahulu yang telah diterbitkan dalam jurnal internasional 10 tahun terakhir (sebanyak 10 artikel). Mahasiswa menganalisis perbedaan dan persamaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menunjukkan posisi riset atau orisinalitas penelitian yang akan dilakukan.
- b. Kerangka teori berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis fenomena yang terkait dengan pokok masalah yang dirumuskan.
- c. Hipotesis (jika ada) merupakan kesimpulan teori yang akan diuji dengan data empirik.

5. Metode Penelitian

Bagian ini berisi uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, data dan sumber data, subjek dan atau objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Isi metode penelitian dapat disesuaikan dengan pendekatan penelitian (kualitatif atau kuantitatif).

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan tempat penelitian, tujuan penelitian, pendekatan, jenis data, dan metode analisis.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian bergantung pada bidang studi atau jenis data yang diambil. Pendekatan *kuantitatif* jika penelitian bertumpu pada jenis data kuantitatif atau teknik statistik inferensial. Pendekatan *kualitatif* dapat berupa pendekatan fenomenologis, heuristik, etnografi, *content analysis*, *case study*, *policy research*, normatif, dan sebagainya, jika penelitian bertumpu pada jenis data kualitatif. Pendekatan yang akan digunakan bisa lebih dari satu (*cross study*) dan harus dikemukakan secara tegas

dalam usulan penelitian. Dalam batas tertentu, dimungkinkan melakukan penelitian tindakan (*action research*).

c. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan yang akan dianalisis. Wujud data penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian. Sumber data adalah tempat dari mana data dikumpulkan. Untuk jenis penelitian lapangan data bisa bersumber dari wawancara dengan informan atau subyek penelitian dan atau hasil observasi. Data untuk jenis penelitian kepustakaan bersumber dari buku-buku sastra, sejarah, referensi, ensiklopedi, atau dokumen undang-undang dan sejenisnya. Adapun data jenis penelitian laboratorium, bersumber dari hasil uji melalui proses pengujian di laboratorium.

d. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang/pihak yang terlibat dalam penelitian, terutama untuk penggalan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian adalah populasi dan sampel. Dalam penentuan sampel perlu digunakan metode yang sesuai. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah responden atau narasumber yang akan diwawancarai/diobservasi. Objek penelitian adalah hal yang akan diteliti. Objek penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian.

e. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik dan cara mengumpulkan data penelitian. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian yang bersifat kualitatif meliputi: wawancara mendalam, observasi (*participant*) dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data untuk penelitian yang bersifat kuantitatif meliputi: angket (*questioner*), tes (*test*), observasi (*nonparticipant*), wawancara (tidak mendalam) atau dokumentasi.

f. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data dijelaskan teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data. Analisis data dalam penelitian kuantitatif pada umumnya menggunakan teknik statistik, misalnya statistik inferensial (*inferencial statistic*). Teknik analisis data penelitian kualitatif disesuaikan dengan materi dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, misalnya dengan teknik analisis mengalir terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, sajian data (*display*), verifikasi dan simpulan atau penafsiran. Teknik analisis yang lain disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang disitasi dalam proposal tesis. Daftar pustaka disusun menurut abjad nama (akhir) penulis pertama. Pustaka ada yang berupa buku teks, artikel jurnal nasional, artikel jurnal internasional, baik bentuk cetak,

maupun elektronik. Teknik penulisan kutipan menggunakan sistem A.P.A. (American Psychology Association). Berikut adalah beberapa contohnya.

a. Buku

Brown, M. W. (2004). *Judul buku* (2nd ed.). Newyork: Harvord Publisher.

b. Bagian buku

Chin, Y. (2001). "Judul dalam bagian buku/bab". Di A.R. Finley, S.R. Taft, & M. N. Piper (Eds), *Judul Buku*. (hal. 25-37). Kota terbit: Nama penerbit

c. Jurnal

Valesky, T.C. & Hirty, M.A. (1992). "Judul artikel jurnal". *Nama Jurnal*, Vol (No): halaman.

d. Proseding

Clark, B. W. (1999). Judul artikel yang dikutip dari prosiding. Di A. B. Cook (Ed.), *Judul Prosiding* (halaman. 49-78). Kota: Penerbit.

e. Paper yang dipresentasikan (tidak termuat dalam proseding)

Fourney, T. T. & Heller, R. N. (Januari, 1998). "Judul paper". *Paper* dipresentasikan dalam forum ilmiah [nama forum], Nama kota tempat pertemuan, provinsi dan negara.

f. Artikel dalam Majalah dan Surat kabar

Green, M. (2000, January). "Judul artikel". *Nama Majalah* (surat kabar), halaman.

g. Skripsi/Tesis/Disertasi

Miller, G. M. (2005). "Judul skripsi/tesis/disertasi." *Skripsi/Tesis/disertasi* tidak dipublikasikan, Universitas, Kota, Negara.

h. Laman Web

Shinta, Y. M. (1999). *Judul web*. [Http://www.webpage.com](http://www.webpage.com). Diakses pada tanggal 14 November 2005.

i. Buku Manual

American Psychological Association (APA) (The 3rd edition of the *Publication Manual of the American Psychological Associatoon*, 1983).

2. Instrumen penelitian

Pada bagian ini dinyatakan jenis instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif instrumen penelitian bisa berupa lembar observasi, dan atau daftar pertanyaan. Dala penelitian kuantitatif instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.

BAB III

SISTEMATIKA UMUM PENULISAN TESIS

Seperti usul tesis, komponen tesis terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian-bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut ini.

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri atas halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tesis, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel/gambar/lambang.

1. Halaman sampul dan judul berisi komponen berikut.

- a. Judul
- b. Maksud penelitian
- c. Lambang UMP
- d. Nama penulis
- e. Nama program studi
- f. Nama konsentrasi
- g. Universitas dan tahun penyelesaian tesis (tahun masehi)

2. Halaman Persetujuan Pembimbing.

Halaman ini ditandatangani oleh pembimbing setelah tesis dikoreksi, disetujui dan siap diujikan. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- a. Judul
- b. Tujuan diajukannya
- c. Nama mahasiswa
- d. Nomor induk mahasiswa
- e. Nama pembimbing
- f. Nama konsentrasi
- g. Nama program studi

3. Halaman Pengesahan.

Halaman pengesahan ditandatangani oleh Direktur setelah tesis diperbaiki sesuai dengan petunjuk dan saran-saran dewan penguji. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- a. Pengesahan Direktur, dicantumkan di tengah-tengah.
- b. Nama-nama anggota panitia ujian tesis dicantumkan di bawah kolom tanda tangan.
- c. Tanggal lulus.

4. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Halaman ini berisi pernyataan penulis bahwa tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar sebelumnya.

5. Abstrak

Isi abstrak memuat: a. masalah, b. tujuan penelitian, c. metode penelitian, d. hasil penelitian, dan e. kata kunci. Abstrak terdiri atas satu halaman, spasi tunggal, harus ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (bahasa Arab). Abstrak diawali dengan nama penulis dan judul tesis.

6. Kata Pengantar berisi ucapan rasa syukur kepada Allah, dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu. Urutannya antara lain sebagai berikut.

- a. Rektor UMP
- b. Direktur PPs UMP
- c. Ketua Program Studi
- d. Pembimbing
- e. Lembaga atau instansi tertentu tempat penulis mengadakan penelitian atau memperoleh data.
- f. Pimpinan perpustakaan yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi kepustakaan.
- g. Dosen-dosen lain yang telah memberikan bantuan dan arahan.
- h. Berbagai pihak lain yang benar-benar memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian karya tulis.

Ucapan terima kasih dikemukakan secara wajar dan tidak berlebihan. Di samping itu, ucapan terima kasih juga tidak perlu ada permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis. Hal ini, mengingat tesis merupakan salah satu karya ilmiah yang bersifat objektif. Dalam kata pengantar juga dinyatakan bahwa penulis menerima kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca.

7. Daftar Isi

Daftar isi memuat keterangan tentang pokok-pokok karya tulis. Dalam daftar isi dicantumkan bab dan sub bab tesis. Masing-masing diberi nomor halaman.

- a. Tesis yang menggunakan tulisan Latin, kata BAB ditulis dari sisi kiri diikuti judul bab dan nomor halaman. Di bawah judul bab dicantumkan sub bab. Nomor halaman bab dan sub bab dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan dengan titik-titik.
- b. Tesis yang menggunakan tulisan Arab, kata BAB ditulis dari sisi kanan diikuti judul bab dan nomor halaman. Selanjutnya, bagian-bagian dari bab dicantumkan di tepi sebelah kanan beserta nomor-nomor bagian dengan sistem penomoran yang menggunakan huruf Arab. Nomor halaman bab dan sub bab dicantumkan di sebelah kiri dihubungkan dengan titik-titik dengan bagian yang diberi nomor halaman itu.

8. Daftar tabel, gambar, lampiran, notasi, dan singkatan

Tulisan Daftar Tabel/Gambar/Lampiran dicantumkan di tengah-tengah. Di bawahnya ditulis judul-judul tabel/gambar/lampiran dicantumkan secara berurutan, masing masing diikuti nomor halaman yang memuatnya.

B. Bagian Utama

Isi tesis disajikan dalam beberapa bab yang memuat sajian dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuannya untuk memecahkan masalah yang dikemukakan. Uraian dapat berisi tafsiran (interpretasi) dan analisis terhadap data yang dikumpulkan, hasil penelitian, dan simpulan. Secara umum sajian tiap bab (sub bab) dimulai dari yang umum kemudian mengerucut menuju hal yang khusus. Pembagian bab (sub bab) tidak mengikat, bergantung pada jenis penelitian dan judul tesis atau topik penelitian. Secara umum bab pertama (BAB I) tentang pendahuluan, (BAB II) berisi kajian teori yang mendukung topik penelitian, Bab ketiga (BAB III) berisi metode penelitian, bab keempat (BAB IV) berisi paparan data dan temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian dan teori/proposisi hasil penelitian (jika ada), dan bab kelima (BAB V) berisi simpulan, saran dan implikasi penelitian. Dalam kondisi khusus, dapat juga bab keempat dan kelima ini digabung

menjadi satu bab tentang hasil dan pembahasan.

Bab 1: Pendahuluan

Secara umum bab pertama berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan atau fokus penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Isi pendahuluan adalah penjelasan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab. Pemilihan (pokok) masalah harus meyakinkan. Harus ada kesenjangan antara harapan dan realita, sehingga pokok masalah perlu diteliti. *Roadmap* penelitian dan posisi riset yang dilakukan perlu disajikan. Komponen-komponen yang menjadi sub bab pada bab I di antaranya: latar belakang, identifikasi masalah (untuk penelitian kuantitatif), rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Untuk penelitian kuantitatif bisa ditambah definisi variabel, sedangkan untuk penelitian kualitatif bisa ditambah definisi konseptual

Bab 2: Kajian Teori

Bab kajian teori memuat sub bab kajian penelitian terdahulu, landasan teori, dan hipotesis (jika ada). Pada kajian penelitian terdahulu mahasiswa diwajibkan melakukan telaah (*review*) terhadap dua puluh lima (25) jurnal internasional diterbitkan sepuluh tahun terakhir yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendudukkan posisi penelitian yang dilakukan dan untuk menunjukkan orisinalitas penelitian. Kedua puluh lima artikel jurnal internasional itu nantinya digunakan sebagai pembandingan hasil penelitiannya supaya lebih komprehensif. Bab ini juga membahas teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis fenomena yang terkait dengan pokok masalah yang dirumuskan. Pada penelitian kuantitatif harus ada hipotesis penelitian.

Bab 3: Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan tempat penelitian, tujuan penelitian, pendekatan, jenis data, dan metode analisis.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian bergantung pada bidang studi atau jenis data yang diambil. Pendekatan kuantitatif jika penelitian bertumpu pada jenis data kuantitatif atau teknik statistik inferensial. Pendekatan kualitatif dapat berupa pendekatan fenomenologis, hermeneutik, etnografi, *content analysis*, *case study*, *policy research*, normatif, dan sebagainya, jika penelitian bertumpu pada jenis data kualitatif. Pendekatan yang akan digunakan bisa lebih dari satu (*cross study*) dan harus dikemukakan secara tegas dalam usulan penelitian. Dalam batas tertentu, dimungkinkan melakukan penelitian tindakan (*action research*).

c. Data dan sumber data

Data adalah bahan yang akan dianalisis. Wujud data penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian. Sumber data adalah tempat dari mana data dikumpulkan. Untuk jenis penelitian lapangan, data bisa bersumber dari wawancara dengan informan atau subjek penelitian dan atau hasil observasi. Data untuk jenis penelitian kepustakaan bersumber dari buku-buku sastra, sejarah, referensi, ensiklopedi, atau dokumen undang-undang dan sejenisnya. Adapun data jenis penelitian laboratorium, bersumber dari hasil uji melalui proses pengujian di laboratorium.

d. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang/pihak yang terlibat dalam penelitian, terutama untuk penggalan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian adalah populasi dan sampel. Dalam penentuan sampel perlu digunakan metode yang sesuai. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah responden atau narasumber yang akan diwawancarai/diobservasi. Objek penelitian adalah hal yang akan diteliti. Objek penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian.

e. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik dan cara mengumpulkan data penelitian. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian yang bersifat kualitatif meliputi: wawancara mendalam, observasi (*participant*) dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data untuk penelitian yang bersifat kuantitatif meliputi: angket (*questioner*), tes (*test*), observasi (*nonparticipant*), wawancara (tidak mendalam) atau dokumentasi.

f. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data dijelaskan teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data. Analisis data dalam penelitian kuantitatif pada prinsipnya menggunakan teknik statistik, misalnya statistik inferensial (*inferencial statistic*). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, disesuaikan dengan materi dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, misalnya dengan teknik analisis mengalir, yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, sajian data (*display*), verifikasi dan simpulan atau penafsiran. Teknik analisis yang lain disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing.

Bab 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara garis besar, bab 4 berisi tiga sub bab. Sub bab pertama adalah deskripsi dan analisis data penelitian. Jumlah sub bab analisis data disesuaikan dengan jumlah pertanyaan atau masalah penelitian yang ditulis pada bab 1. Sub bab kedua adalah temuan penelitian yang ditulis berdasarkan hasil dari analisis data untuk setiap rumusan masalah. Sub bab terakhir adalah pembahasan hasil penelitian. Dalam sub bab ini mahasiswa menganalisis, membandingkan, mereview hasil temuan dengan teori yang ada dan temuan penelitian terdahulu.

Bab 5: Penutup

Bab ini berisi sub bab simpulan, saran, implikasi penelitian, dan rekomendasi penelitian selanjutnya. Simpulan ditarik dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Wujudnya salah satu dari empat kategori berikut: pembuktian teori yang ada, pengembangan teori yang ada, penolakan teori yang ada, penemuan teori baru. Saran ditulis berdasarkan simpulan yang disajikan. Saran harus jelas dan spesifik, ditujukan kepada siapa, tentang apa, serta bagaimana implementasinya. Implikasi merupakan apa yang dapat dipetik atau dipelajari dari temuan penelitian dan dapat digunakan untuk apa. Rekomendasi penelitian berisi pernyataan hal yang harus dilakukan berdasarkan kelemahan yang ada dan saran untuk penelitian berikutnya.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi uraian sebagai berikut.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar nama penulis, tahun, judul buku/artike, dan lain-lain yang dirujuk pada tesis. Sumber kepustakaan dapat berupa buku teks, artikel jurnal internasional dan nasional dalam sajian elektronik maupun cetak. Selain itu, sumber rujukan juga berupa surat kabar, ensiklopedi, dokumen, dan majalah, dan lain-lain. Jika sumber-sumber kepustakaan itu ada yang bertuliskan selain huruf Latin, hendaknya ditulis dengan transkripsinya dalam huruf Latin. Untuk karya tulis berbahasa Arab, daftar pustaka yang berhuruf selain Arab ditulis dengan huruf Latin. (lihat halaman 11-12)

2. Lampiran

a. Isi Lampiran

Lampiran berisi hal-hal yang merupakan kelengkapan pembahasan. Misalnya data penelitian, tabulasi data, transkripsi data, hasil wawancara, angket, tanda bukti penelitian, tabel-tabel perhitungan, foto-foto kegiatan penelitian, surat ijin penelitian, surat telah melaksanakan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

b. Urutan Lampiran

Lampiran harus disusunurut sesuai dengan urutan masalah yang dibahas dalam tesis. Lampiran yang berhubungan dengan uraian perlu disesuaikan urutannya.

BAB IV

SISTEMATIKA ARTIKEL PUBLIKASI

A. Artikel Publikasi Ilmiah

Setiap tesis harus disertai dengan artikel publikasi ilmiah. Artikel publikasi ilmiah tidak selalu berupa ringkasan tesis. Artikel ilmiah bisa ditulis sebagai bagian dari tesis. Artikel publikasi ilmiah harus ditulis berdasarkan sistematika dan pedoman untuk publikasi (lihat lampiran 5). Secara sistematis, kerangka artikel publikasi ilmiah dapat dikembangkan ke dalam tiga bagian: (a) bagian permulaan artikel, (b) bagian batang tubuh artikel, dan (c) bagian akhir artikel. Artikel publikasi ilmiah dicetak sebanyak dua eksemplar dan disyahkan oleh pembimbing tesis. Artikel publikasi ilmiah yang telah disyahkan beserta *softcopy*-nya (dalam format Word dan PDF) diserahkan ke Bagian Pengajaran SPs-UMS bersama-sama dengan berkas persyaratan pendaftaran wisuda.

B. Sistematika Artikel Publikasi Ilmiah

Artikel publikasi ditulis maksimal 8000 kata termasuk daftar pustaka dan lampiran yang memuat: (a) judul, (b) nama penulis (tanpa gelar akademik), instansi, alamat instransi, dan alamat email, (c) abstrak dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, yang memuat tujuan, metode dan hasil penelitian), (d) kata kunci (maksimum 5 kata), (e) pendahuluan (memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, rangkuman kajian teoritik dan penelitian yang relevan, serta tujuan penelitian), (f) metode penelitian, (g) hasil dan pembahasan, (h) simpulan, dan (i) daftar pustaka. Berikut adalah penejelasan bagain-bagian pada awal artikel.

1. Judul: harus mencerminkan kata-kata kunci dari tesis dan menggambarkan hal-hal yang spesifik, jelas, informatif, dan menarik minat pembaca. Judul artikel publikasi ilmiah bisa berbeda dengan judul tesis.
2. Nama Penulis: tidak perlu disertai pangkat, gelar maupun kedudukan akademik, instansi, alamat instransi, dan alamat email. Penulis adalah mahasiswa (dan pembimbing tesis).
3. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia/ Inggris dalam satu alinea (antara 100-200 kata). Abstrak berisi tujuan, metode dan simpulan atau hasil penelitian.
4. Kata kunci adalah kata-kata utama yang terkait dengan topik artikel.

Bagian batang tubuh dipandang sebagai bagian inti dari artikel publikasi ilmiah. Ada 4 komponen batang tubuh yang perlu disajikan.

1. Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, studi pustaka, rumusan masalah, tujuan penelitian.
2. Metode penelitian memuat subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data.
3. Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disajikan ke dalam tiga bagian: uraian temuan data dan informasi hasil penelitian, telaah sesuai dengan metode yang dikembangkan dalam metode penelitian, dan penafsiran serta sintesis berdasarkan analisis peneliti.
4. Simpulan, berupa rangkuman singkat hasil penelitian. Termasuk di dalamnya saran atau rekomendasi tindak lanjut (jika diperlukan).

Bagian akhir artikel publikasi ilmiah memuat hal-hal berikut.

1. Daftar pustaka, berisi daftar nama penulis yang tulisannya dirujuk pada artikel. Hal yang ditulis meliputi unsur-unsur: nama penulis, tahun terbit, judul (buku, makalah, artikel, tulisan lain), edisi atau periode pencetakan, kota penerbit, dan nama penerbit. Unsur-unsur tersebut ditulis taat azas dan konsisten. Daftar pustaka untuk artikel publikasi ilmiah adalah daftar pustaka yang memang diacu/menjadi rujukan dalam penulisan artikel publikasi. Dengan demikian jumlah pustaka untuk artikel publikasi ilmiah berbeda dengan jumlah yang ada di daftar pustaka untuk tesis.
2. Lampiran-lampiran.
Sertakan lampiran (jika ada).

Mahasiswa internasional atau program studi bahasa asing dapat menulis artikel publikasi ilmiah dalam bahasa asing yang dipelajarinya. Untuk ini, penulisannya memperhatikan kaidah yang berlaku dalam bahasa asing tersebut. Tata cara atau gaya selingkung penulisan artikel publikasi secara detail dapat dilihat pada lampiran 5.

BAB V

TATA TULIS PENULISAN USULAN TESIS/TESIS

Tata cara penulisan usulan tesis dan tesis meliputi bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, penulisan daftar tabel dan gambar, bahasa, sumber acuan, istilah baru dan daftar pustaka. Penulisan artikel publikasi diatur sendiri (lihat lampiran 5)

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah
Naskah diketik spasi 1.5 pada kertas HVS kuarto 80 g dan tidak bolak-balik.
2. Sampul
Sampul dibuat dari karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Punggung jilid harus memuat identitas mahasiswa, judul tesis, dan tahun.
3. Warna Sampul Merah Tua
- 4.

B. Pengetikan

Berikut adalah tata cara pengetikan yang meliputi jenis huruf, jarak baris, batas tepi, alinea baru, bab dan sub bab, dan pengetikan kutipan.

1. Jenis Huruf
Naskah diketik menggunakan komputer dengan huruf *Times New Roman* 12. Untuk tujuan tertentu bisa digunakan huruf cetak miring (*italic*), cetak tebal (*bold*), atau garis bawah (*underline*). Khusus untuk lambang huruf Yunani, huruf Arab, huruf Jawa, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.
2. Jarak Baris
Jarak antar baris dibuat satu setengah (1.5) spasi, kecuali abstrak diketik satu spasi. Kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 40 kata diketik dengan jarak satu spasi, dengan cara blok, dan tidak perlu dibubuhkan tanda kutip. Kutipan blok dimulai pada baris baru, dengan inden dari margin kiri, yaitu di tempat Anda memulai paragraf baru. Begitu juga judul gambar dan tabel yang lebih dari satu baris dicetak dengan jarak satu spasi.
3. Batas Tepi
Garis margin (jalur pinggir kertas) selebar 4 cm pada tepi kiri, untuk karya tulis dengan huruf Latin, dan tepi kanan untuk karya tulis dengan huruf Arab, harus dikosongkan. Untuk garis margin selebar 3 cm pada tepi sebelah kanan bagi karya tulis dengan huruf Latin dan tepi sebelah kiri bagi karya tulis dengan huruf Arab, harus dikosongkan. Sementara itu, tepi sebelah atas kertas selebar 3 cm dan tepi bawah selebar 2.5 cm harus dikosongkan.
4. Alinea Baru
Pada alinea baru, ketikan dimulai 5 huruf dari margin kiri atau (1 tab) dari margin kiri untuk karya tulis dengan huruf Latin, dan dari tepi kanan untuk karya tulis dengan huruf Arab.

5. Bab dan Sub bab

Penulisan bab diketik dengan menggunakan huruf besar, diletakkan di tengah-tengah halaman atas. Pengetikan sub bab, hanya huruf awal kata inti yang berhuruf besar. Di belakang bab, sub bab maupun anak sub bab tanpa tanda titik. Jarak sub bab satu dengan lainnya adalah 6 pt.

C. Penomoran

Halaman-halaman yang terdapat dalam tesis terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah halaman-halaman setelah halaman judul, halaman sampul sampai dengan halaman sebelum bab I. Bagian kedua adalah halaman mulai bab I sampai dengan halaman akhir.

1. Halaman bagian pertama, nomor halamannya berupa angka Romawi kecil (i, ii, iii ...). Penulisan dimulai dari halaman pengantar dan ditulis di tengah-tengah bagian bawah halaman bagi yang bertuliskan Latin. Pada karya tulis yang bertuliskan Arab, angka Romawi kecil diganti dengan abjad Arab.
2. Halaman mulai bab I sampai dengan halaman akhir, nomor halamannya ditulis dengan angka Arab di tengah-tengah bagian bawah halaman (1, 2, 3...). Pada karya tulis yang bertuliskan Arab, angka tersebut diganti dengan abjad Arab.
3. Bagian bab dan sub-bab mengikuti sistim penomoran sebagai berikut.
 - A. Nama Sub bab
 1. Nama
 - c. Nama....
 - 1) Nama...
 - (a) Nama....
 - B. Nama Sub bab
 1. Nama
 - d. Nama....
 - 1) Nama...
 - (a) Nama....
4. Halaman lampiran diberi nomor urut mengikuti nomor urut bagian teks, setelah daftar pustaka.
5. Nomor catatan kaki (untuk penjelasan kata/istilah khusus, keterangan tambahan seperti konsep, dan sebagainya) pada masing-masing bab ditulis berturut-turut sampai akhir bab dimulai dari nomor satu.

6. Nomor tabel/gambar atau ilustrasi ditulis dengan angka Arab, diawali dengan nomor bab dan diikuti dengan nomor urutnya. Setiap ganti bab, kembali ke nomor urut satu. Misalnya: Tabel 4.2 berarti tabel tersebut berada dalam bab 4 nomor urut 2. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan tanda baca titik. Semua kata dalam judul tabel (daftar) dimulai dengan huruf capital (*capitalized*), kecuali kata penghubung dan kata depan. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata *lanjutan* tanpa judul. Gambar, grafik, peta, dan foto semua disebut gambar (tidak dibedakan). Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan tanda titik. Penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel. Gambar tidak boleh dipenggal.
7. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri atas 1 atau 2 kata ditulis penuh dengan huruf. Tiga angka atau lebih dapat ditulis dengan angka atau huruf. Contoh: lima, lima belas; 150 atau dapat juga: seratus lima puluh. Persen, tanggal, nomor rumah, nomor telepon, jumlah uang, pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan selalu ditulis dengan angka. Misalnya: 5%, 7 April, Jalan Anggrek nomor 7, telepon 741999, Rp 10.000,00, 4m, 10g, dan sebagainya. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari hal itu, susunan kalimat harus diubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya maka angka itu ditulis lengkap dengan huruf.
8. Pada karya tulis yang bertuliskan Arab, angka disesuaikan dengan abjad Arab.

D. Daftar Tabel/Gambar/Lampiran

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran ditulis di tengah-tengah halaman tanpa titik. Judul dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya.

E. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab, Inggris) yang standar. Para mahasiswa yang mengambil kelas internasional (*double degree*) diwajibkan menulis tesis dalam bahasa Inggris atau Arab. Pemilihan kalimat harus efektif. Artinya, singkat, jelas dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Demikian juga tata paragraf dan ejaan yang digunakan, juga harus baku.

1. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus menggunakan istilah asing, bubuhkanlah istilah yang dimaksud dengan dicetak miring, jika perlu diberi padanan bahasa Indonesia.
2. Perlu diperhatikan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.
 - a. Kata penghubung: *sehingga, dan, sedangkan, maka, lalu*, dan sebagainya tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
Contoh kalimat, (1) Dalam bab II akan menjelaskan teori pendidikan yang berlaku di Indonesia (kalimat yang benar, “Dalam bab II akan dijelaskan teori pendidikan yang berlaku di Indonesia.”). (2) Pada tesis ini akan menganalisis hukum waris. (Kalimat yang benar, “Dalam tesis ini akan dianalisis hukum waris”.
 - b. Penggunaan kata depan seperti: *di mana, dari, daripada*, yang merupakan padanan *where, of* (bahasa Inggris) harus digunakan secara tepat. Contoh: 1) Buku karya *daripada* M. Quraish Shihab sangat diminati para ilmuwan. (yang benar:

Buku karya M. Quraish Shihab sangat diminati para ilmuwan). 2) Jakarta tempat di mana Presiden RI berada saat ini sedang dilanda kerusuhan (yang benar: Jakarta tempat Presiden RI berada saat ini sedang dilanda kerusuhan)

3. Penggunaan singkatan yang lazim bertuliskan Latin dan Arab, maupun singkatan khusus yang digunakan dalam menuliskan catatan kaki diperbolehkan. Untuk singkatan yang lazim dalam bahasa Latin dan Arab, misalnya: dalam teks tulisan Latin ditulis dengan mengikuti ejaan yang berlaku, seperti: *saw*, untuk *Shallallahu 'alaihi wa sallam*; *swt.* untuk *Subhanahu wa ta'ala*; dan seterusnya. Singkatan untuk pertama kali penulisan dilengkapi dengan kepanjangannya.

Mahasiswa yang menulis tesis dalam bahasa asing harus mengikuti kaidah bahasa yang berlaku pada bahasa asing tersebut.

F. Tata Cara Pengutipan (menurut sistem A.P.A)

Jika Anda mengutip langsung, Anda perlu menuliskan nama belakang penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman untuk referensi (didahului dengan "p.").

Contoh:

According to Jones (1998, p. 199), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time".

Jika mahasiswa mengutip langsung dengan jumlah 40 kata, atau lebih, kutipan dilakukan dengan cara blok, dan tidak perlu dibubuhkan tanda kutip. Mulai kutipan pada baris baru, dengan inden dari margin kiri, yaitu di tempat yang sama Anda akan memulai paragraf baru. Ketik seluruh kutipan pada margin baru dan inden semua baris kalimat dalam kutipan.

Contoh:

A study by Jones (1998, p. 199) reported recently that:

Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help.

Jika mahasiswa mengutip ide dari tulisan atau karya orang lain dengan memparafrase atau meringkas, mahasiswa hanya perlu membuat referensi nama penulis dan tahun publikasi.

Contoh:

According to Jones (1998), APA style is a difficult citation format for first-time learners.

G. Penulisan Daftar Pustaka (system A.P.A)

1. Buku

Brown, M. W. (2004). *Judul buku* (2nd ed.). New York: Harvord Publisher.

2. Bagian buku

Chin, Y. (2001). *Judul dalam bagian buku/bab*. Di A.R. Finley, S.R. Taft, & M. N. Piper (Eds), *Judul Buku*. (hal. 25-37). Kota terbit: Nama penerbit

3. Jurnal

Valesky, T.C. & Hirty, M.A. (1992). *Judul artikel jurnal*. *Nama Jurnal*, Vol (No): halaman.

4. Prosiding

Clark, B. W. (1999). *Judul artikel yang dikutip dari prosiding*. Di A. B. Cook (Ed.), *Judul Prosiding* (halaman. 49-78). Kota: Penerbit.

5. Paper yang dipresentasikan (tidak termuat dalam proseding)

Fourney, T. T. & Heller, R. N. (Januari, 1998). *Judul paper*. *Paper dipresentasikan dalam forum ilmiah [nama forum]*, Nama kota tempat pertemuan, provinsi dan negara.

6. Artikel dalam Majalah dan Surat kabar

Green, M. (2000, January). *Judul artikel*. *Nama Majalah* (surat kabar), halaman.

7. Skripsi/Tesis/disertasi

Miller, G. M. (2005). *Judul skripsi/tesis/disertasi*. *Skripsi/Tesis/disertasi* tidak dipublikasikan, Universitas, Kota, Negara.

8. Laman Web

Shinta, Y. M. (1999). *Judul web*. [Http://www.webpage.com](http://www.webpage.com). Diakses pada tanggal 14 November 2005.

9. Buku Manual

American Psychological Association (APA) (The 3rd edition of the *Publication Manual of the American Psychological Association*, 1983).

Lampiran 1a: Contoh halaman depan judul (usulan)/tesis

**Teachers' knowledge and beliefs about the
teaching of English in Primary School**

(Times New Roman
16, tebal)

A Proposal Thesis/Thesis → (Font 14,
tebal)

Submitted to the Department of English Education, Postgraduate
Program of Universitas Muhammadiyah Purwokerto in partial
fulfilment of the requirements for the degree of Master of English
Education

(Times New Roman
12, tebal)



By
Santhy Hawanti

(Times New Roman
12, tebal)

**MASTER OF ENGLISH EDUCATION
POSTGRADUATE PROGRAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2017**

(Times New Roman
14, tebal)

Contoh halaman Persetujuan Pembimbing (in English)

SUPERVISOR'S APPROVAL FORM

The student submits the thesis for examination:

Name :
ID Number :
Department : English Education
Thesis title :

Supervisor's Approval:

I confirm that the thesis written by the above-named student meets the scholarly standards for the degree and is therefore eligible to proceed to an examination by the board of examiners of the Department of English Education, the Postgraduate Program of Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Purwokerto,2017
Supervisor

_____.

Note: diketik dengan huruf Times New Roman 12

Lampiran 3b: Contoh halaman pengesahan (in English)

APPROVAL OF THESIS FOR SUBMISSION

Title:
submitted by _____ (name of student)

has been examined by the board of examiners on _____ (tanggal bulan tahun). All feedback, corrections, and suggestions recommended by the examiners have been considered and revision has been accordingly made by the student.

The board of examiners certify that the thesis is eligible for submission.

The Board of Examiners

Supervisor

Examiner I

Examimer II

Purwokerto , ... (month/ year)

The Director os Postgraduate Program

Note: diketik dengan huruf Times New Roman 12

Contoh pernyataan keaslian tesis (in English)

STATEMENT OF AUTHORSHIP

I hereby confirm that the thesis entitled “_____ (title of thesis)” is an original and authentic work written by myself and it has satisfied the rules and regulations of Universitas Muhammadiyah Purwokerto with respect to plagiarism. I certify that all quotations and the sources of information have been fully referred and acknowledged accordingly.

I confirm that this thesis has not been submitted for the award of any previous degree in any tertiary institutions in Indonesia or abroad.

Name :
ID Number :
Department : English Education

Date : ... (month/year)

Signed : _____
(Student name)

Note: diketik dengan huruf Times New Roman 12

Contoh Penulisan Artikel

JUDUL NASKAH PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

(Times New Roman 11, spasi 1, *spacing after* 6 pt)

Nama Mahasiswa (Times New Roman 11)
email@mahasiswa

Abstrak (Times New Roman 11)

Gaya selingkung (*style sheet*) adalah tata tulis yang dibakukan oleh editor sebuah jurnal ilmiah tulisan agar tulisan-tulisan yang dimuat memiliki kesamaan gaya (*style*). Selanjutnya, *template* adalah sumber baku penulisan ilmiah yang biasanya sudah disediakan dalam bentuk *file* untuk memudahkan penulis memenuhi persyaratan gaya selingkung yang telah ditetapkan. *File* ini dibuat untuk memudahkan mahasiswa S1 UMS menulis naskah publikasi ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan. Berikut adalah gaya selingkung yang dimaksud, dimulai dari Abstrak sampai Daftar Pustaka. Abstrak ditulis dengan paragraf tunggal dan memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil. Abstrak harus menggambarkan rangkuman penelitian secara lugas yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Panjang abstrak yang baik adalah 150 sampai dengan 300 kata. Abstrak diketik menggunakan *font* Times New Roman dengan ukuran 10. Abstrak sangat penting di era internet karena akan diindeks secara *online* dan akan sering dibaca. Kata kunci harus dicantumkan di bawah abstrak untuk menunjukkan istilah-istilah pokok atau spesifik yang terdapat di dalam bidang penelitian sebanyak 4 atau 5 buah kata atau frasa yang diurutkan sesuai alfabet dan dipisahkan dengan tanda koma. (isi abstrak, Times New Roman 10)

Kata Kunci: artikel, gaya selingkung, penulisan ilmiah, template. (Times New Roman 10)

Abstract

Style sheet is a manual detailing the house style of a particular publisher or publication. Template is a computer document that has the basic format of written text and that can be used many different times. This file is designed to enable UMS students to write scientific publications as one of the graduation requirements. The style sheet referred here starts from Abstract up until Bibliography. Abstract is written in a single paragraph and includes a brief description of the research problems and objectives, methods, and results. Abstracts should describe summary of the research straightforwardly and is written in Indonesian and English. A good abstract is 150 to 300 words-lengths. Abstract is typed using Times New Roman font in size 10. Abstract is very important in the era of the Internet because it is indexed online and will be read often. Keywords should be listed under the abstract to indicate the main or specific terms found in the field of research as much as 4 or 5 of words or phrases that are sorted according to the alphabet and separated by commas.

Keywords: article, style sheet, scientific publication, template.

PENDAHULUAN (style HEADING, Times New Roman 10)

Penulisan naskah publikasi ilmiah dimaksudkan sebagai syarat kelulusan mahasiswa S1 UMS sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 152/E/T/2012 tentang syarat kelulusan –Untuk program S1 harus ada makalah yang terbit di jurnal ilmiah. Penulisan paragraf pertama pada setiap heading dan sub heading dibedakan, yaitu tanpa indentasi. Untuk memudahkan penulis, template ini menyediakan style –First Paragraph yang dapat digunakan dengan cara memblok teks satu paragraf secara utuh, kemudian memilih menu *styles* dan memilih style –First Paragraph. (style First Paragraph, Times New Roman 10)

Bagian pendahuluan berisi pengantar topik penelitian yang dibahas, latar belakang permasalahan, deskripsi permasalahan, rumusan tujuan penelitian serta rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. **(style Body Text)**

Template ini dibuat dengan program komputer MS Word 2010, dan disimpan dalam format docx. *Filetemplate* ini dapat diunduh di laman <http://skripsi.ums.ac.id>. *Template* ini memungkinkan anda untuk menyiapkan manuskrip artikel naskah publikasidengan cepat dan akurat untuk kemudian diunggah ke dalam repository ilmiah atau e-jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto a. Manuskrip adalah naskah yang belum dipublikasikan dengan format seperti dalam template ini. Penulisan paragraph kedua dan seterusnya pada setiap *heading* maupun *sub-heading* menggunakan font: Times New Roman 10, regular, spasi 1.15, spacing before 0 pt, after 0 pt. **(style Body Text)**

METODE (style HEADING, Times New Roman 10)

Penulisan bagian ini menggunakan font Times New Roman 10, regular, spasi 1.15, *spacing before* 0 pt, *after* 0 pt. Bagian ini diawali dengan penjelasan latar belakang permasalahan penelitian dan rangkuman metode yang akan digunakan. Setelah itu, akan dituliskan rincian prosedur, algoritma atau langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Penulisan paragraf pertama pada setiap heading dan sub heading dibedakan, yaitu tanpa indentasi. Untuk memudahkan penulis, *template* ini menyediakan *style -First Paragraph* yang dapat digunakan dengan cara memblok teks satu paragraf secara utuh, kemudian memilih menu *styles* dan memilih *style -First Paragraph*. **(style First Paragraph, Times New Roman 10)**

HASIL DAN PEMBAHASAN (style HEADING, Times New Roman 10)

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara lugas. Hasil penelitian dapat berupa data hasil evaluasi metode yang telah digunakan atau data tambahan yang diambil dari metode lain yang dijadikan acuan sebagai pembanding. Pembahasan hasil penelitian dapat berisi ringkasan hasil penelitian secara menyeluruh. Pada bagian tersebut juga dapat ditambahkan perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijadikan acuan. Tabel dan grafik dapat ditampilkan pada bagian ini dan harus diberi penjelasan/pembahasan secara verbal untuk memperjelas penyajian hasil penelitian. Jika ditemukan kekurangan atau batasan-batasan di dalam hasil penelitian, maka perlu ditambahkan analisisnya. Pada bagian ini juga diijinkan untuk menuliskan pengembangan penelitian ke depan berdasarkan hasil yang telah didapat. **(style First Paragraph, Times New Roman 10)**

3.1 Sub-Heading (Diketik menggunakan font Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 6 pt, after 2 pt) (style Sub-Heading)

Penulis diperbolehkan menambahkan sub-heading jika diperlukan dan ditulis dengan penomoran urut. Nomor pertama harus sama dengan nomor bagian dimana sub-judul itu ditulis. kemudian diikuti tanda titik lalu nomor sub-judul tersebut. Jangan mengakhiri penomoran sub-judul dengan tanda titik (contoh *_1.1'* bukan *_1.1.'*). Batang tubuh teks menggunakan font Times New Roman 10, regular, spasi 1.15, spacing before 6 pt, after 6 pt. **(style First Paragraph)**

3.2 Singkatan dan Akronim (style Sub-Heading)

Singkatan yang sudah umum seperti seperti SD, UMP, TNI, UNICEF, tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Pemberian keterangan hanya dituliskan sekali di bagian paling depan dan tidak perlu diulang-ulang di bagian lainnya. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari. **(style Body Text)**

3.3 Persamaan (style Sub-Heading)

Tuliskan persamaan dalam font Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Penomoran ditulis dalam tanda kurung dengan menggunakan margin kanan. Apabila dalam satu sistem terdapat dua persamaan atau lebih, baris penomoran disejajarkan dengan persamaan terakhir. Anda direkomendasikan untuk menggunakan *equation editor* untuk membuat sebuah persamaan. **(style First Paragraph)**

$$(1) x_1 - 2x_2 + x_3 = 8$$

$$(2) 2x_2 - 8x_3 = 8 - 4x_1 + 5x_2 + 9x_3 = -9$$

3.4 Gambar dan Tabel (style Sub-Heading)

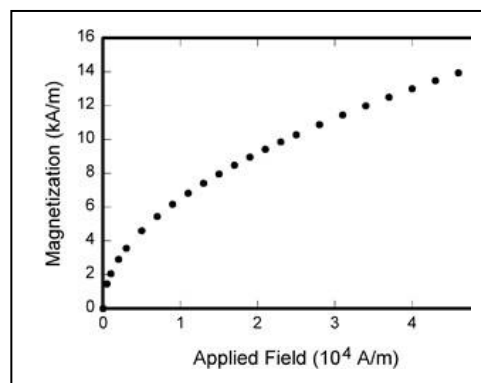
Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Disarankan untuk menggunakan fitur *text box* pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding *insert* gambar secara langsung. Judul table/gambar dan isinya ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan ukuran font 8. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *constant ratio* untuk berbagai kombinasi pasangan

Id	Pasangan	Rata-Rata CR*
R1	a - c1	0,0193233
R2	b - c1	0,0132334
R3	c - c1	0,0132334
R4	a - c2	0,2343343
R5	b - c2	0,3423423
R6	c - c2	0,3423443
R7	a - c3	0,0023444
R8	b - c3	0,0200343
R9	c - c3	0,0234443

Pernyataan yang menjelaskan seluruh bagian tabel diletakkan pada judul tabel, tidak pada catatan kaki di sini.

*CR - *Constant ratio*.



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

3.5 Kutipan dan Acuan (style Sub-Heading)

Salah satu ciri naskah publikasi ilmiah yang baik adalah menampilkan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu, dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka. (style **First Paragraph**)

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Disarankan menuliskan kutipan mengacu pada panduan penulisan referensi APA (*American Psychological Association*) atau yang disarankan oleh program studi masing-masing dalam laman <http://skripsi.ump.ac.id>. Contoh penulisan kutipan dari pengarang tunggal dapat dilihat pada kalimat berikut ini: Diani (2000) claims that the perspective of social movements is developed in the sociology tradition of religious movement. Sedangkan untuk penulisan kutipan dengan dua pengarang dapat dilihat pada kalimat berikut ini: Understanding others' mental states is a crucial

skill that enables the complex social relationships that characterize human societies (Kidd & Castano, 2013). Untuk variasi pengutipan lainnya dapat dilihat pada laman <http://www.apastyle.org> atau dapat dicari melalui Google dengan kata kunci —APA citation style. **(style Body Text)**

Untuk mendapatkan hasil kutipan yang benar, konsisten dan rapi, penulis diwajibkan menggunakan aplikasi *reference manager* semisal Mendeley atau Zotero. **(style Body Text)**

3.6 Penulisan Daftar Pustaka (style Sub-Heading)

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan (dikutip). Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengacu pada panduan penulisan referensi APA (*American Psychological Association*) atau yang disarankan oleh pihak program studi masing-masing dalam laman <http://skripsi.ums.ac.id>. Untuk menulis daftar pustaka dengan benar, konsisten dan rapi, penulis diwajibkan menggunakan aplikasi *reference manager* semisal Mendeley atau Zotero. **(style First Paragraph)**

PENUTUP (style Heading)

Berisi kesimpulan yang menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian. Tuliskan kesimpulan dari penelitian yang artikelnya Anda tulis ini tanpa mengulang hal-hal yang telah disampaikan di Abstrak. Kesimpulan dapat diisi pula tentang pentingnya hasil yang dicapai dan saran untuk aplikasi dan pengembangannya. **(style First Paragraph)**

PERSANTUNAN (style Heading Persantunan)

Jika diperlukan, ucapan persantunan dapat disertakan kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan untuk penelitian skripsi dan penulisan artikel ilmiah. **(style First Paragraph)**

DAFTAR PUSTAKA (style Heading Daftar Pustaka)

Diani, M. (2000). The Concept of Social Movement. In K. Nash (Ed.), *Reading in Contemporary Political Sociology* (p. 157). Massachusetts: Blackwell Publisher.

Kidd, D. C., & Castano, E. (2013). Reading Literary fiction improves theory of mind. *Science (New York, N.Y.)*, 342(6156), 377–80. <http://doi.org/10.1126/science.1239918>

(style Isi Daftar Pustaka)

Lampiran 6. Contoh Tabel/diagram/gambar

Table 4.1 Nama table ditulis di atas tabel

Level of difficulty	<u>Mean error rate</u>		<u>Standard deviation</u>		<u>Sample size</u>	
	Younger	Older	Younger	Older	Younger	Older
Low	.95	.15	.02	.19	17	20
Moderate	.07	.11	.01	.52	25	22
High	.14	.25	.14	.27	36	34

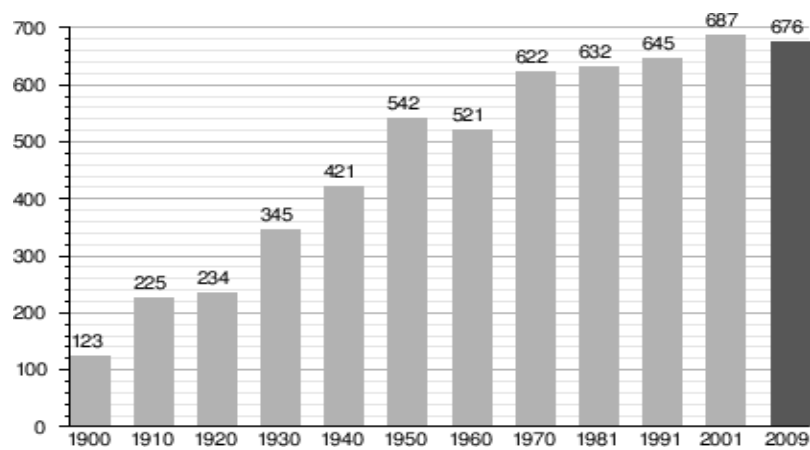
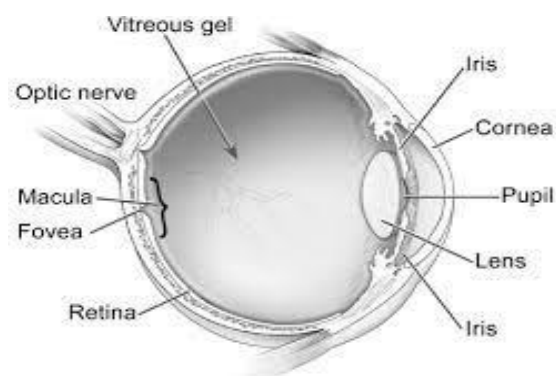


Diagram 4.2 Nama/judul ditulis dibawah



Gambar 4.3 Nama/judul gambar ditulis dibawah gambar

Form Penilaian Ujian Tesis

Formulir Penilaian Ujian Tesis

Hari/Tanggal :
 Nama Mhs :
 NIM :
 Program Studi :
 Judul :

NO	Unsur Penilaian	Skor Maksimum	Skor
1	Penyampaian / Presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan hasil tesis • Sistematika penyajian / presentasi 	10	
2	Kemampuan Menjawab <ul style="list-style-type: none"> • Keberanian dalam menjawab • Kebenaran dan Kejelasan Jawaban 	10	
3	Penguasaan Materi <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman isu / permasalahan • Teori dan literature yang relevan 	10	
4	Penguasaan Metodologi Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Rancangan dan instrument • Pengumpulan data dan analisis data 	20	
5	Penguasaan Hasil Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian • Kedalaman analisis • Implikasi dan kontribusi bagi ilmu / masyarakat • Mutu hasil penelitian (transferability/generalality) 	30	
6	Kemampuan membuat Kesimpulan, Implikasi dan saran	10	
7	Tata Tulis dan Bahasa Artikel Publikasi Tesis	10	
	jumlah	100	

Surakarta,
 Penguji I, II, III

(.....)